

ke samping, “Apakah menurutmu Tauke Besar yang membesarkanmu adalah orang baik? Orang lurus?”

“Jelas tidak. Dia bandit. Kepala Keluarga Tong.”

“Tidak. Tidak. Maksudku bukan itu, Bujang.”
Salonga menggeleng, “Maksudku adalah, apakah menurutmu Tauke Besar adalah orang baiknya diantara keluarga penguasa *shadow economy* lainnya? Dia adalah jagoan terhormatnya, sementara Lin, Master Dragon, El Pacho, dan yang lain adalah penjahatnya?”

Aku terdiam. Mencerna kalimat Salonga.

“Atau apakah menurutmu Basyir yang mengkhianati Tauke Besar adalah penjahatnya? Basyir yang orangtuanya dibunuh oleh Tauke Besar, padahal mereka hanya berada di tempat yang salah, waktu yang salah, adalah penjahat? Sementara Tauke Besar adalah orang lurus karena dia punya alasan mulia sedang melakukan ekspansi Keluarga Tong?”

Aku terdiam lagi.

“Jawabannya tidak, Bujang. Kamu boleh saja begitu hormat, kagum, respek kepada Tauke Besar yang mendidikmu. Kamu boleh saja meneriakkan namanya dengan begitu agung. Tapi dia tidak lebih baik dibanding penjahat lainnya.”

“Coba perhatikan nama ‘Keluarga Tong’. Apakah kamu tahu siapa yang bernama Tong di keluarga itu? Tidak